

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR PADA ANAK USIA SEKOLAH

Tyas Damastuti¹, Bagas Biyanzah Drajad Pamukhti²

Program Studi Sarjana Keperawatan

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

tyasdamastutiii@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Provinsi Jawa Tengah menempati urutan kedua setelah Jawa Barat dalam jumlah kejadian bencana banjir di Indonesia, dengan 483 kejadian pada tahun 2024. Berdasarkan data BNPB (2023), daerah rawan banjir di provinsi ini meliputi Kabupaten Banyumas, Pati, Demak, Kudus, Brebes, dan Cilacap. Kondisi ini menunjukkan tingginya tingkat kerentanan wilayah terhadap banjir sehingga diperlukan upaya kesiapsiagaan yang efektif. Berdasarkan data BPBD, desa tersebut mengalami banjir dengan prevalensi kejadian banjir 100% per tahun. Tingginya prevalensi menjadikan sekolah rentan terhadap bencana. **Tujuan :** untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kesiapsiagaan bencana banjir pada anak usia sekolah. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sampel terdiri dari 70 siswa dari 234 populasi yang dipilih secara total sampling dengan instrument penelitian menggunakan kuesioner, data dianalisis secara univariate dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. **Hasil :** sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang baik terkait kesiapsiagaan bencana banjir, yaitu sebanyak 64 siswa (91,4 %) dan kategori cukup sebanyak 6 siswa (8,6 %). Tidak terdapat siswa dalam kategori kurang. **Kesimpulan :** mayoritas siswa sekolah dasar menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik tentang kesiapsiagaan bencana banjir, kesiapsiagaan sejak dini sangat penting untuk membentuk kemampuan siswa dalam menghadapi bencana secara efektif.

Kata Kunci : *Anak Usia Sekolah, Bencana Banjir, Kesiapsiagaan, Pengetahuan*